

**PENGARUH *AUDIT SOFTWARE, DIGITALSKILL AUDITOR, DAN*
INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
AUDIT SISTEM INFORMASI DENGAN KEPATUHAN
PENGGUNA SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Bank BUMN Di Kecamatan Ilir Barat Palembang Provinsi
Sumtera Selatan)**

SKRIPSI



Nama : Mosza Ramadhanty Rayendra Putri
Nim 222022076

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026**

SKRIPSI

**PENGARUH *AUDIT SOFTWARE, DIGITALSKILL AUDITOR, DAN*
INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
AUDIT SISTEM INFORMASI DENGAN KEPATUHAN
PENGGUNA SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Bank BUMN Di Kecamatan Ilir Barat Palembang Provinsi
Sumtera Selatan)**

**Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Mosza Ramadhanty Rayendra Putri
Nim 222022076**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mosza Ramadhanty RayendraPutri
NIM : 222022076
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit Sistem Informasi
Judul penelitian : Pengaruh Audit Software, Digital Skill Auditor, dan Infrastruktur Teknologi Informasi Terhadap Audit Sistem Informasi dengan Kepatuhan Pengguna Sebagai Variabel Moderasi

Dengan Ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ke tidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Mei 2026



Mosza Ramadhanty Rayendra Putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Audit Software, Digital Skill Auditor*, dan
Infrastruktur Teknologi Informasi terhadap Audit Sistem
Informasi dengan Kepatuhan Pengguna sebagai Variabel
Moderasi
Nama : Mosza Ramadhanty Rayendra Putri
NIM : 222022076
Program : Studi Akuntansi
Konsentrasi : Audit Sistem Informasi

Pembimbing I



Dr. Betri, S.E., M.Si., AK., CA., CTT
NIDN : 0216106902/944806

Diterima dan Disahkan
Pada, Mei 2026
Pembimbing II



Mizan, S.E., Ak., M.Si., C.A
NIDN : 020647101/859196

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Abrianto, S.E., M.Si
NIDN : 021687201/859190

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“ Jangan takut jatuh, sebab yang tak pernah memanjatlah yang tak pernah jatuh. Jangan takut gagal, karena yang tak pernah gagal hanyalah mereka yang tak pernah melangkah. Dan jangan takut salah, sebab dari kesalahan pertama, kita bisa belajarmenemukan jalan yang benar dilangkah selanjutnya.”
~ Buya Hamka~

“ Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Jika kalian merasa gagal dalam mencapai mimpi, jangan khawatir mimpi-mimpi lain bisa diciptakan “
~Windah Basudara~

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Ayah dan Ibu
- ❖ Adik-adik
- ❖ Keluarga Besar
- ❖ Orang-orang tersayang
- ❖ Para Sahabat



PRAKATA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, ridho, dan karunia-Nya kepada penulis. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang setia mengikuti ajarannya. Semoga dengan berkah shalawat ini, kita semua senantiasa diberikan kemudahan, kelancaran, serta keberkahan dalam setiap langkah dan usaha, termasuk dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul —Pengaruh *Audit Software, Digital Skill Auditor* dan Infrastruktur Teknologi Informasi terhadap Audit Sistem Informasi dengan Kepatuhan Pengguna Sebagai Variabel Moderasi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab. BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. BAB II berisi kajian pustaka yang mencakup landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis. BAB III membahas metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. BAB IV menyajikan hasil penelitian dan pembahasan, serta BAB V berisi simpulan dan saran.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi penyajian maupun pembahasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, karya sederhana ini kupersembahkan kepada Ayah dan Ibu tercinta, yang tidak pernah lelah mendoakan, mendukung, dan menguatkan dalam setiap proses yang penulis lalui. Terima kasih atas cinta, kesabaran, dan pengorbanan yang tak terhingga. Semoga skripsi ini menjadi salah satu bentuk kecil dari rasa bangga dan bakti penulis kepada Ayah dan Ibu.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si.,Ak.,CA.,CTT selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Mizan.,S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, ketelitian, dan motivasi yang diberikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M,Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Apriyanto S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Fenty Astrina, S.E. M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi
4. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si.Ak., CA., selaku dosen Pembimbing Akademik Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bank BUMN di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
7. Ayah dan Ibu yang sosok luar biasa yang menjadi sumber kekuatan, doa, dan kasih sayang dalam setiap langkah kehidupan saya. Terima kasih atas segala pengorbanan yang tidak pernah terhitung, kerja keras yang tiada henti, serta doa yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan dan kebahagiaan saya. Setiap dukungan, nasihat, dan perhatian yang Ayah dan Ibu berikan menjadi penyemangat bagi saya untuk terus berjuang dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama menempuh pendidikan. Terima kasih telah menjadi tempat pulang yang penuh ketenangan, tempat berbagi cerita di saat lelah, serta sumber motivasi ketika semangat mulai melemah. Tanpa cinta, kesabaran, dan ketulusan Ayah dan Ibu, saya tidak akan mampu sampai pada titik ini. Semoga pencapaian sederhana ini dapat menjadi salah satu bentuk bakti dan rasa terima kasih saya atas segala

yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu.

8. Untuk adik-adikku, terima kasih atas dukungan dan doa yang selalu menyertai. Semoga ini menjadi inspirasi untuk terus belajar dan menggapai impian kalian.
9. Kepada keluarga besar tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta perhatian yang tulus selama perjalanan pendidikan saya. Terima kasih atas setiap nasihat, motivasi, dan semangat yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang selalu menjadi penguat dalam menghadapi berbagai tantangan. Kehadiran dan kebersamaan keluarga besar menjadi sumber kekuatan tersendiri bagi saya untuk terus berusaha dan tidak mudah menyerah. Semoga pencapaian sederhana ini dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan bagi seluruh keluarga, serta menjadi bukti bahwa setiap doa dan dukungan yang diberikan tidak pernah sia-sia.
10. Terimakasih kepada seseorang yang selalu setia menemani setiap proses perjuangan saya. Terima kasih atas doa, dukungan, kesabaran, dan perhatian yang tidak pernah berhenti diberikan, bahkan di saat saya merasa lelah dan ragu. Kehadiranmu menjadi penguat di setiap langkah, menjadi pendengar yang baik dalam setiap keluh kesah, serta menjadi penyemangat ketika semangat saya mulai melemah. Terima kasih telah percaya pada kemampuan saya, mendorong saya untuk terus berusaha, dan tidak pernah bosan mengingatkan saya untuk tetap fokus pada tujuan. Semoga segala

kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan dibalas dengan kebahagiaan dan kesuksesan di masa depan.

11. Terimakasih kepada teman-teman SMP, Haiva dan Indah yang telah menjadi bagian dari perjalanan awal pendidikan saya. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan kenangan indah yang hingga kini tetap memberi semangat dalam setiap langkah meraih cita-cita. Semoga kita semua dapat terus tumbuh dan sukses di jalan masing-masing.
12. Terimakasih untuk KitaBerenam, Aliyah, Ayak, Chika, Wawa, Mandak yang telah menemani masa penuh perjuangan, pembelajaran, dan pencarian jati diri. Terima kasih atas diskusi, kerja sama, tawa, serta semangat yang kita bangun bersama dalam meraih impian. Kenangan dan pengalaman yang kita lalui menjadi bagian penting yang membentuk saya hingga mampu sampai pada tahap ini. Semoga kita semua senantiasa diberikan keberhasilan dalam setiap langkah yang kita tempuh.
13. Terimakasih kepada para sahabat selama perkuliahan ini berlangsung terimakasih selalu hadir dalam setiap proses perjuangan saya. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, tawa, dan semangat yang tak pernah berhenti diberikan, baik dalam suka maupun duka. Kalian bukan hanya teman belajar, tetapi juga tempat berbagi cerita dan saling menguatkan hingga saya mampu menyelesaikan tahap ini. Semoga persahabatan kita tetap terjaga dan kita semua diberikan kesuksesan di masa depan.

14. Terimakasih kepada semua teman - teman di kelas CA 2 yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik saya. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, diskusi, serta saling mendukung dalam menghadapi tugas dan tantangan perkuliahan. Setiap proses yang kita lalui bersama menjadi pengalaman berharga yang turut mengantarkan saya hingga tahap ini. Semoga kita semua dapat meraih kesuksesan sesuai dengan cita-cita masing-masing.

Palembang, Maret 2026

Mosza Ramadhanty Rayendra Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS	14
A. KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
1. Landasan Teori	14
a. Teori Technology Organization Environment (TOE) Framework.....	14
2. Audit Sistem Informasi.....	14
a. Definisi Audit Sistem Informasi	14
b. Indikator Audit Sistem Informasi	15
3. Audit Software.....	16
a. Definisi Audit Software	16
b. Indikator Audit Software	17
4. Digital Skill Auditor	18
a. Definisi Digital Skill Auditor.....	18
b. Indikator Digital Skill Auditor.....	19

5. Infrastruktur Teknologi Informasi	20
a. Definisi Infrastruktur Teknologi Informasi.....	20
b. Indikator Infrastruktur Teknologi Informasi.....	20
6. Kepatuhan Pengguna (Variabel Moderasi).....	21
a. Definisi Kepatuhan pengguna.....	21
b. Indikator Kepatuhan Pengguna.....	22
B. Penelitian Sebelumnya.....	23
C. Kerangka Pemikiran	31
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	40
C. Operasionalisasi Variabel	42
D. Populasi dan Sampel	43
E. Data yang Diperlukan	44
F. Metode Pengumpulan Data.....	45
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian.....	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	106
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar Ii.I Kerangka Pemikiran	37
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	29
Tabel III.1 Lokasi Penelitian	39
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel.....	40
Tabel III.3 Jumlah Responden.....	42
Tabel IV.1 Daftar Bank BUMN	57
Tabel IV.2 Rincian Pengambilan dan Pengembalian Kuesioner.....	58
Tabel IV.3 Karakteristik Responden	59
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel Audit Software.....	60
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Digital Skill Auditor.....	61
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Infrastruktur Teknologi Informasi.....	62
Tabel IV.7 Uji Validitas Variabel Kepatuhan Pengguna	63
Tabel IV.8 Uji Validitas Variabel Audit Sistem Informasi	64
Tabel IV.9 Hasil Uji Realibilitas	65
Tabel IV.10 Hasil Uji Deskriptif	66
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	68
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	69
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	70
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	71
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	71
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	73
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	73
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	74
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	75
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	76
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	77
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	77
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	78
Tabel IV.24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	79
Tabel IV.25 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	80

Tabel IV.26 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	81
Tabel IV.27 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	82
Tabel IV.28 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	83
Tabel IV.29 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	83
Tabel IV.30 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	84
Tabel IV.31 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	85
Tabel IV.32 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	86
Tabel IV.33 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	87
Tabel IV.34 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	88
Tabel IV.35 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	89
Tabel IV.36 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	91
Tabel IV.37 Uji Multikolinearitas	92
Tabel IV.38 Uji Heteroskedasitas.....	93
Tabel IV.39 Koefisien Determinasi.....	94
Tabel IV.40 Uji.....	95
Tabel IV.41 Hasil Uji MRA	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Hasil Kuesioner
Lampiran 3	HasilOutput SPSS
Lampiran 4	Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan
Lampiran 5	Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan
Lampiran 6	Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Quran
Lampiran 7	Fotokopi Sertifikat SPSS
Lampiran 8	Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran 9	Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
Lampiran 10	Fotokopi Sertifikat Audit Forensik
Lampiran 11	Fotokopi Sertifikat CFIA
Lampiran 12	Fotokopi Sertifikat CPFI
Lampiran 13	Fotokopi Sertifikat CSABC
Lampiran 14	Pengecekan Plagiarisme Turnitin
Lampiran 15	Jadwal Penelitian
Lampiran 16	Biodata Penulis

ABSTRAK

Mosza Ramadhanty Rayendra Putri / 222022076 / Pengaruh *Audit Software, Digital Skill Auditor* dan Infrastruktur Teknologi Informasi dengan Kepatuhan Pengguna Sebagai Variabel Moderasi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Audit Software, Digital Skill Auditor, dan Infrastruktur Teknologi Informasi terhadap Audit Sistem Informasi dengan Kepatuhan Pengguna sebagai variabel moderasi pada Bank BUMN di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner pada beberapa Bank BUMN di Kota Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Audit Software dan Digital Skill Auditor berpengaruh signifikan terhadap Audit Sistem Informasi. Sementara itu, Infrastruktur Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Sistem Informasi. Dalam pengujian moderasi, Kepatuhan Pengguna terbukti mampu memoderasi pengaruh Audit Software terhadap Audit Sistem Informasi, namun tidak mampu memoderasi pengaruh Digital Skill Auditor dan Infrastruktur Teknologi Informasi terhadap Audit Sistem Informasi.

Kata Kunci: *Audit Software, Digital Skill Auditor*, Infrastruktur Teknologi Informasi, Kepatuhan Pengguna, Audit Sistem Informasi.

ABSTRACT

Mosza Ramadhanty Rayendra Putri / 222022076 / The Influence of Audit Software, Auditor Digital Skills, and Information Technology Infrastructure with User Compliance as a Moderating Variable

This study aims to analyze the influence of Audit Software, Auditor Digital Skills, and Information Technology Infrastructure on Information Systems Audits, with User Compliance as a moderating variable at state-owned banks in Palembang City. This study used a quantitative approach with a survey method through questionnaire distribution at several state-owned banks in Palembang City. The results showed that Audit Software and Auditor Digital Skills had a significant influence on Information Systems Audits. Meanwhile, Information Technology Infrastructure did not have a significant influence on Information Systems Audits. In the moderation test, User Compliance was shown to moderate the influence of Audit Software on Information Systems Audits, but not the influence of Auditor Digital Skills and Information Technology Infrastructure on Information Systems Audits.

Keywords: *Audit Software, Auditor Digital Skills, Information Technology Infrastructure, User Compliance, Information Systems Audits.*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia bisnis dan organisasi. Sistem Informasi kini menjadi salah satu komponen vital dalam operasional organisasi, baik untuk mendukung pengambilan keputusan, pengelolaan data, maupun penyimpanan informasi.

Namun, seiring dengan kompleksitas penggunaan sistem informasi, muncul berbagai tantangan yang harus dihadapi, salah satunya adalah potensi terjadinya kesalahan atau salah satu dalam data yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Salah satu ini dapat merugikan organisasi, baik dalam hal finansial, reputasi, hingga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Untuk memastikan keakuratan dan integritas data dalam sistem, audit sistem informasi menjadi hal yang sangat penting (Hall, 2016).

Audit sistem informasi bertujuan untuk mengevaluasi dan menilai efektivitas serta kepatuhan sistem informasi terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Proses audit ini diharapkan dapat mendeteksi adanya kesalahan atau kelemahan dalam sistem yang dapat menyebabkan salah satu. Keefektifan audit, baik dari segi metodologi maupun pelaksanaannya, akan sangat memengaruhi hasil pendeteksian salah satu. Namun, efektivitas audit sistem informasi tidak dapat dipisahkan dari faktor risiko keamanan yang ada dalam sistem. Risiko-

risiko keamanan, seperti serangan siber, kebocoran data, atau akses tidak sah, dapat merusak integritas data dan bahkan memengaruhi kualitas hasil audit itu sendiri.

Maka dari itu, penting bagi organisasi untuk tidak hanya fokus pada strategi audit yang efektif, tetapi juga pada pengelolaan risiko keamanan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat dipercaya dan akurat. Keefektifan audit sistem informasi adalah kemampuan auditor untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa sistem informasi yang digunakan dalam organisasi berfungsi secara efektif, aman, dan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan (Suharsono, 2018).

Teknologi dalam bidang audit merupakan seperangkat alat bantu berupa *software* komputer yang dapat memudahkan pekerjaan auditor dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit. Dengan adanya *software* tersebut auditor dapat melaksanakan pekerjaan audit menjadi lebih cepat dan akurat serta dapat memahami proses bisnis klien dengan lebih baik lagi. Berbagai macam penggunaan teknologi komputer dalam teknik audit dikenal dengan istilah Teknik Audit Berbantuan Komputer-TABK (*Computer Assisted Audit Techniques- CAATs*). CAATs adalah alat dan teknik yang digunakan oleh auditor untuk mengekstrak dan menganalisis data (Braun dan Davis, 2003; dalam Bierstaker et al, 2013). Menurut Ashari (2018) teknik audit berbantuan komputer adalah pelaksanaan dan pengumpulan bukti audit dengan menggunakan *software* komputer. Teknik audit berbantuan komputer tidak bermaksud untuk

meniadakan prosedur audit lainnya, akan tetapi lebih bersifat melengkapi prosedur pengujian dalam audit (Ashari, 2018).

Digital Skill Auditor adalah alat atau system yang dirancang untuk mengevaluasi dan menganalisis keterampilan digital individu atau organisasi. *Digital Skill Auditor* muncul sebagai solusi inovatif dalam menghadapi deteksi kecurangan. Dengan memanfaatkan kecerdasan buatan dan analisis data besar, alat ini dirancang untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam mendeteksi pola-pola yang mencurigakan dalam laporan keuangan.

Berbeda dengan metode audit tradisional yang sering kali memerlukan waktu dan sumber daya yang besar, *Digital Skill Auditor* mampu menganalisis data dalam jumlah besar secara *real-time*, dan tentu saja memberikan hasil yang lebih cepat dan akurat. *digital skill auditor* adalah kemampuan auditor untuk menggunakan teknologi digital, alat analisis data, dan sistem informasi dalam mendukung proses audit, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun pelaporan. (ISACA 2020).

Dalam prakti audit berbasis teknologi, infrastruktur digital yang kuat dan aman memainkan peran penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi audit. (Ismaanidar et al., 2023) menekankan bahwa infrastruktur yang memadai, seperti perangkat lunak berbasis cloud, aplikasi berbagi data, dan sistem komunikasi berbasis video, memungkinkan auditor melaksanakan prosedur audit secara *realtime* tanpa kendala lokasi.

Namun, tantangan muncul dalam hal keamanan informasi, karena semakin banyak data sensitif dibagikan secara daring. Sebagaimana diatur dalam ISO 19011:2018 *Guidelines For Auditing Management System* penerapan prosedur audit berbasis teknologi harus memastikan integritas data yang dikumpulkan serta mengantisipasi potensi risiko keamanan selama pengumpulan bukti audit secara elektronik.

Kompetensi digital auditor merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan pelaksanaan audit berbasis teknologi. Seiring dengan perkembangan pesat di bidang teknologi, auditor tidak hanya dituntut memahami standar audit tradisional, tetapi juga harus memiliki keterampilan digital untuk beradaptasi dengan alat dan prosedur berbasis teknologi. (Khoruininisa et al., 2021) menyatakan bahwa auditor dengan keterampilan tinggi yang lebih mampu mengoptimalkan penggunaan perangkat analitik untuk mendeteksi anomaly dan risiko lebih cepat dibandingkan metode audit konvensional.

Kepatuhan pengguna menjadi faktor penting yang memastikan seluruh proses audit sistem informasi berjalan sesuai dengan kebijakan dan standar yang ditetapkan organisasi. Pengguna yang patuh akan menggunakan sistem sesuai prosedur, menjaga keamanan data, serta mendukung kelancaran proses audit. Sebaliknya, jika tingkat kepatuhan pengguna rendah, maka penerapan *audit software*, kemampuan auditor, dan infrastruktur TI yang baik tidak akan memberikan hasil yang maksimal, karena kesalahan pengguna atau pelanggaran prosedur dapat

menurunkan kualitas hasil audit.

Berdasarkan hal tersebut, kepatuhan pengguna berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara *audit software*, *digital skill auditor*, dan infrastruktur teknologi informasi terhadap audit sistem informasi. Artinya, semakin tinggi tingkat kepatuhan pengguna, semakin kuat pula pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap keberhasilan audit sistem informasi. Sebaliknya, jika kepatuhan pengguna rendah, maka hubungan tersebut cenderung melemah. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis peran kepatuhan pengguna dalam memoderasi hubungan antara *audit software*, *digital skill auditor*, dan infrastruktur teknologi informasi terhadap audit sistem informasi, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas audit sistem informasi di era digital saat ini.

Menurut Wahono, Safuan, dan Alhabshy (2023), penerapan *e-audit* atau *Audit Software* yang memanfaatkan komputerisasi dan system berbasis catatan elektronik memungkinkan auditor untuk melakukan pemeriksaan dengan lebih efisien dan transparan. Melalui penggunaan software audit, auditor dapat mengakses data keuangan secara *real-time* tanpa harus hadir secara fisik di lokasi audit. Hal ini membuktikan bahwa audit berbasis teknologi mampu meningkatkan kecepatan, keakuratan, serta efektivitas dalam pengawasan sistem informasi keuangan. Sedangkan, menurut Abimanyu dan Suhartini, (2023) menyatakan bahwa penggunaan

audit software atau teknologi informasi dan kemampuan auditor belum meningkatkan kualitas audit (Abimanyu dan Suhartini, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Rumahorbo dan Dewayanto (2024) juga memperkuat temuan tersebut. Mereka menyoroti bahwa transformasi digital melalui pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dan *Internet of Things (IoT)* dalam proses audit telah mengubah cara auditor internal melakukan pengawasan terhadap sistem informasi organisasi. Audit berbasis kecerdasan buatan mampu membantu auditor mendeteksi pola transaksi yang mencurigakan secara lebih cepat dan tepat, sehingga peran *software audit* dalam menunjang efektivitas audit sistem informasi menjadi semakin penting. Dengan demikian, penggunaan teknologi audit berbasis AI berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan akurasi hasil audit.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ekananda et al (2021) menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi atau *Digital Skill Auditor* memiliki pengaruh positif terhadap praktik audit, di mana pemanfaatan teknologi membantu auditor dalam menjaga dan meningkatkan kualitas audit. Hasil penelitian tersebut memperkuat pandangan bahwa kemampuan auditor dalam menggunakan teknologi informasi berperan penting dalam proses pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan objektif. Dengan kata lain, semakin tinggi kemampuan auditor dalam menggunakan perangkat digital, maka semakin baik pula kualitas hasil audit yang dihasilkan. Sedangkan,

menurut Tomi Riyadi (2024) *digital skill auditor* atau kompetensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit atas sistem informasi berbasis komputer.

Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal dan Khoirun Nisa (2024) merupakan salah satu kajian penting yang menyoroti keterkaitan antara kualitas infrastruktur teknologi informasi dengan efektivitas audit sistem informasi di lingkungan pemerintahan daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur TIK di Pemerintah Kabupaten Karawang masih berada pada level rendah hingga sedang. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan infrastruktur TI secara langsung memengaruhi efektivitas pelaksanaan audit sistem informasi, terutama dalam hal pemantauan, pengawasan data, dan keandalan sistem elektronik yang diaudit. Namun, menurut Dewi Rahmawati et al. (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tingginya investasi infrastruktur TI berupa perangkat keras dan lunak tidak berpengaruh terhadap pentingnya audit sistem informasi pada Kantor PT. Pos Indonesia Cabang Madiun (tidak signifikan).

Efektivitas teknologi ini sangat bergantung pada kepatuhan pengguna. Tingkat kepatuhan yang tinggi dapat memperkuat peran teknologi dalam audit sistem informasi, sementara kepatuhan yang rendah dapat mengurangi dampaknya. Oleh karena itu, penguatan kesadaran pengguna, komitmen tata Kelola yang baik, serta pengembangan kompetensi digital auditor menjadi faktor penting dalam

strategi dalam audit sistem informasi.

Perkembangan teknologi informasi dalam dunia perbankan membuat kebutuhan akan audit sistem informasi semakin besar. Namun, penelitian oleh Rahmawati & Nurhayati (2021) menemukan bahwa pemanfaatan audit software di banyak instansi, termasuk sektor keuangan, masih belum optimal. Banyak auditor hanya menggunakan sebagian kecil dari fitur perangkat lunak audit yang tersedia, yang menyebabkan proses audit tidak maksimal dan potensi kesalahan sistem tidak sepenuhnya terdeteksi. Kondisi ini menciptakan fenomena bahwa *audit software* belum sepenuhnya mendukung efektivitas audit TI, terutama ketika data transaksi semakin kompleks dan sistem bank semakin berlapis.

Selain itu, penelitian tersebut juga menyoroti bahwa *digital skill auditor* masih menjadi kendala penting. Sebagian auditor belum menguasai teknik audit berbasis digital seperti analisis *big data*, pengecekan log sistem, dan penggunaan *tools* otomatisasi audit. Akibatnya, audit sering dilakukan secara campuran—sebagian digital, sebagian manual—yang membuat proses audit lebih lambat dan meningkatkan kemungkinan bias atau *human error*. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun bank telah mengadopsi teknologi canggih, kualitas audit tetap terhambat oleh keterbatasan kemampuan teknis auditor itu sendiri.

Di sisi lain, Rahmawati & Nurhayati (2021) juga mengungkapkan masalah signifikan terkait infrastruktur teknologi informasi. Beberapa instansi masih menghadapi gangguan jaringan, kapasitas server yang tidak stabil, dan integrasi sistem yang belum sepenuhnya berjalan mulus. Infrastruktur yang lemah membuat auditor sulit mengakses data *real time*, memperlambat proses pemeriksaan, bahkan menghambat pendeteksian anomali transaksi. Ketika setiap komponen audit sudah digital, tapi infrastrukturnya tidak mendukung, hasil audit menjadi tidak akurat dan tidak mencerminkan kondisi sistem sebenarnya.

Fenomena penyalahgunaan sistem perbankan di Kota Palembang kembali terlihat melalui kasus korupsi yang terjadi pada Bank Negara Indonesia (BNI) Kantor Cabang Palembang. Kasus ini melibatkan seorang mantan teller supervisor yang memanfaatkan kelemahan pada sistem aplikasi internal bank (ICONS) untuk melakukan transaksi fiktif. Pelaku menggunakan akun teller yang bukan miliknya dan mencatat penyetoran tunai tanpa adanya uang fisik di loket. Aksi tersebut dilakukan berulang kali hingga menyebabkan kerugian negara sebesar kurang lebih Rp5,2 miliar. Kejadian ini menunjukkan bahwa akses sistem yang tidak dikendalikan secara ketat dapat membuka peluang kecurangan, terutama jika otorisasi pengguna tidak diaudit secara berkala.

Dalam pengungkapan kasus tersebut, audit internal dan pemeriksaan eksternal memiliki peran penting dalam menemukan penyimpangan

transaksi. Auditor menemukan bahwa terdapat setoran palsu yang langsung masuk ke enam belas rekening tanpa prosedur validasi dan tanpa bukti fisik setoran. Meskipun sistem perbankan telah mencatat setiap transaksi, lemahnya pengawasan digital, verifikasi pengguna, serta ketidaktepatan audit atas jejak digital memungkinkan tindakan manipulatif ini terjadi dalam waktu yang cukup lama. Hal ini memperlihatkan bahwa penerapan software audit dan kontrol digital yang lebih ketat sangat diperlukan untuk mencegah terulangnya kejadian serupa.

Namun, kasus ini juga memperlihatkan kelemahan dalam proses audit lanjutan, terutama dalam penelusuran rekening penerima dana. Meski audit berhasil membuktikan adanya penyalahgunaan sistem dan pencatatan transaksi palsu, identitas pemilik rekening penampung tidak sepenuhnya dapat diungkap. Kondisi ini menandakan bahwa integrasi software audit perbankan dengan sistem pelacakan kepemilikan rekening, verifikasi nomor identitas, serta pemantauan aktivitas transaksi masih belum optimal. Celah ini menunjukkan bahwa audit software perbankan belum mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai aliran dana apabila sistem tidak didukung oleh data yang bersih dan keterhubungan antarplatform yang memadai.

Kasus BNI Palembang menjadi contoh konkret mengenai pentingnya penguatan audit digital dalam industri perbankan. Penggunaan software audit tidak hanya berfungsi untuk mencatat dan memverifikasi transaksi,

tetapi juga harus mampu mendeteksi pola penyimpangan, membatasi akses pengguna, serta memberikan peringatan dini terhadap aktivitas mencurigakan. Kejadian ini menegaskan bahwa sistem informasi yang modern tanpa pengawasan audit yang memadai dapat tetap menjadi sasaran penyalahgunaan. Oleh karena itu, lembaga perbankan perlu meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi informasi dan audit software agar risiko kecurangan dapat ditekan secara efektif, sekaligus memastikan transparansi dan integritas operasional bank.

Berdasarkan dari penjelasan sebelumnya, sehingga penulis ingin meneliti sebuah studi yang berjudul “ **Pengaruh *Audit Software, Digital Skill Auditor, Dan Infrastruktur Teknologi Informasi Terhadap Audit Sistem Informasi Dengan Kepatuhan Pengguna Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Bank BUMN Di kecamatan Ilir Barat Palembang Provinsi Sumatera Selatan)***”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *audit software* terhadap audit sistem informasi?
2. Bagaimana pengaruh *digital skill auditor* terhadap audit sistem informasi?
3. Bagaimana pengaruh infrastruktur teknologi informasi terhadap audit sistem informasi?
4. Bagaimana kepatuhan pengguna memoderasi pengaruh *audit software* terhadap audit sistem informasi?
5. Bagaimana kepatuhan pengguna memoderasi pengaruh *digital skill auditor* terhadap audit sistem informasi?
6. Bagaimana kepatuhan pengguna memoderasi pengaruh infrastruktur teknologi informasi terhadap audit sistem informasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *audit software* terhadap audit sistem informasi
2. Untuk mengetahui pengaruh *digital skill Auditor* terhadap audit sistem informasi
3. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur teknologi informasi terhadap audit sistem informasi
4. Untuk mengetahui kepatuhan pengguna memoderasi pengaruh *audit software* terhadap audit sistem informasi
5. Untuk mengetahui kepatuhan pengguna memoderasi pengaruh *digital skill auditor* terhadap audit sistem informasi

6. Untuk mengetahui kepatuhan pengguna memoderasi pengaruh infrastruktur teknologi informasi terhadap audit sistem informasi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penulis akan mendapatkan pemahaman mengenai ilmu audit, dan dapat menambah wawasan mengenai Pengaruh *Audit Software*, *Digital Skill Auditor*, dan Infrastruktur Teknologi Informasi Terhadap Audit Sistem Informasi dengan Kepatuhan Pengguna sebagai Variabel Moderasi

2. Bagi Lokasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan serta motivasi terkait dengan mengenai Pengaruh *Audit Software*, *Digital Skill Auditor*, dan Infrastruktur Teknologi Informasi Terhadap Audit Sistem Informasi dengan Kepatuhan Pengguna sebagai Variabel Moderasi

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi dan dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. (2024). Peran dan Potensi. *Indonesian Journal of Auditing and Accounting 1*.
- Alvin. (n.d.). Analisis Penerimaan Audit Software Bagi Auditor Eksternal Dengan.
- Ananda Nesya Devina Maharani, 2. R. (n.d.). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Pemanfaatan .
- Angger Sasmito, A. W. (2023). AUDIT SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA PADA.
- Arsyad, A. (2024). Audit Kepatuhan Sistem Informasi Rumah Sakit di Penajam. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 214-224.
- Carina Serly Saputri, Z. Z. (2024). Dampak Teknologi Informasi Mengenai Proses Audit: Teknologi Informasi. 25-38.
- Ekperi, D. B. (2023). PENGARUH FEE AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR, TEKNOLOGI .
- Endah Setyowati, M. N. (2025). Analisis Klasterisasi Wilayah sebagai Upaya Perluasan . *Jurnal Informasi, Sains dan Teknologi*, 325-341.
- Erdis Ekowansyah*, Y. H. (2017). Audit Sistem Informasi Akademik Menggunakan. *Prosiding Seminar Nasional Komputer dan Informatika (SENASKI)*.
- Farah Ashma Nadiyah, B. M. (2024). Pengaruh Audit Teknologi Infomasi Terhadap Kualitas Audit. *Ekonomi Keuangan Syariah dan Akuntansi Pajak (EKSAP)*, 236-253.
- Firmansyah, A. B. (2025). Bagaimana Teknologi Informasi Memoderasi.
- Fitriani. (2025). Studi Literatur: Analisis Peran Teknologi Informasi Audit Dalam. *JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar*, 105-112.
- Herath, T., & Rao, H. R. (2019).* Protection motivation and deterrence: A framework for security policy compliance in organizations. **European Journal of Information Systems**, 28(2), 216–239

- Hidayat, R. (2018). AUDIT INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS ITIL V.3 DOMAIN SERVICE. *Indonesian Journal of Business Intelligence*.
- Ilmi, M. F. (2024). Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Proses Audit. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 158-164.
- Indi Rakhmawati, N. N. (2024). Pengaruh Penerapan Teknologi Big Data dan Independensi Auditor. 85-102.
- ISACA. (2019).* COBIT 2019 Framework: Governance and Management Objectives. Rolling Meadows, IL: ISACA
- Jepanya M. E. Br. Sembiring, M. H. (2025). AUDIT SISTEM INFORMASI DALAM MENILAI.
- Kanivia, A. (n.d.). IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP.
- Kuntadi, S. F. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit : Kompetensi. 90-101.
- Ladewi, Y., & Welly. (2024). Metodologi Penelitian Akuntansi. Noerfikri Palembang.
- Mahzan, N., & Lymer, A. (2019). Examining the adoption of computer-assisted audit tools and techniques (CAATs) by internal auditors. **Managerial Auditing Journal**, 34(4), 327–349.
- Manuputty, R. P. (2021). AUDIT SISTEM INFORMASI PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN.
- Maria Felisia Ahi, L. S. (n.d.). Pengaruh Kompetensi, Penggunaan Teknologi Digital,.
- Marzuki, G. (n.d.). MODERASI ETIKA PENGGUNA ATAS PENGARUH TEKNOLOGI.
- Natali*, E. (2025). PENGARUH e-AUDIT, TEKNOLOGI AUDIT BERBASIS AI, DAN BIG DATA ANALYTICS. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*.

- Nunung Trimayanti, J. N. (2024). Pengaruh Kualitas Kontrol Internal dan Kepatuhan terhadap Standar. 72-78.
- Okinaldi, J. (2024). IMPLEMENTASI TEKNOLOGI AUDIT DALAM ERA DIGITAL. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA*.
- Penentuan Prioritas Generalized Audit Software. (n.d.).
- Purwani, F. (2025). Analisis Infrastruktur Teknologi Informasi dan Pengukuran Tingkat.
- Rafidah Rahadatul Aisy, D. S. (2025). Pengaruh Transformasi Digital terhadap Kualitas Hasil. *EBISNIS (Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis)*.
- Rafidah Rahadatul Aisy1, D. S. (2025). Pengaruh Transformasi Digital terhadap Kualitas Hasil . *EBISNIS (Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis)*.
- Rahmatun lailani1, E. S. (2025). AKUNTANSI HIJAU INOVATIF SEBAGAI ALAT TRANSFORMASIONAL. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*.
- Sehangunaung, G. A. (n.d.). ANALISIS PENGARUH HARGA, PROMOSI DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Vania Ekananda, S. N. (2021). Implementasi Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Proses Audit di Era. 9-16.